



RINGKASAN

ALDI ADI PRATAMA, Evaluasi Pengendalian Mutu Produksi Kain Satin Velvet di PT Sipatex Putri Lestari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Evaluation of Quality Control of Satin Velvet Fabric Production at PT Sipatex Putri Lestari, Bandung Regency, West Java*. Dibimbing oleh FANY APRILIANI.

PT Sipatex Putri Lestari merupakan salah satu perusahaan industri tekstil dengan komitmen pelayanan produk *warp* rajut berkualitas sejak tahun 1972, di pusat Kota Bandung. Perusahaan memasarkan produknya 90% di *export* ke luar negeri seperti kawasan Timur Tengah, Singapura, Jepang serta negara Asia Tenggara lainnya. Sedangkan sisanya dipasarkan di dalam negeri sekitar 10% diantaranya Jakarta, Bandung, dan Jawa Timur.

Praktik Kerja Lapang ini bertujuan untuk mempelajari dan mengevaluasi pengendalian mutu produksi kain satin velvet. Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama 52 hari terhitung 1 Februari – 8 April 2022, dengan total jumlah waktu 360 jam serta rata-rata tujuh jam kerja per hari. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, pengamatan secara langsung, dan diskusi dengan pihak perusahaan. Kebutuhan data yang sudah terkumpul akan diidentifikasi penyebab masalahnya kemudian diolah untuk disimpulkan.

Standar mutu yang diterapkan PT Sipatex Putri Lestari yaitu Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 : 2015), dengan implementasi kebijakan mutu berupa penerapan QDSC (*Quality, Delivery, Service, Creative*). Adapun indikator penilaian kualitas *grade* didasarkan dengan sistem *four point* pada setiap lini produksi kain satin velvet.

Alat pengendalian produk tekstil kain satin velvet yang digunakan di PT Sipatex Putri Lestari yaitu *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, diagram sebab-akibat, diagram *scatter*/tebar dan peta kontrol. *Check sheet* yang digunakan di PT PT Sipatex Putri Lestari berguna untuk mengetahui akumulasi atau jumlah data kain cacat. Stratifikasi menunjukkan pengelompokan dan penguraian data menjadi unsur-unsur yang lebih fokus sehingga mencerminkan *performance* unit proses. Kegiatan pengamatan kain satin velvet dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2022 hingga 8 April 2022 dengan jumlah *risk management* tertinggi kategori *crease mark* 38 kejadian. Diagram pareto menggambarkan jenis pengujian kain satin velvet dan didapatkan urutan jenis cacat kain dari *rank* tertinggi hingga terendah. Diagram sebab-akibat memberikan gambaran penyebab-penyebab yang cukup kuat dari permasalahan hasil pengujian yang tidak sesuai standar. Penggunaan alat pengendalian kualitas dilanjutkan dengan membuat *why-why* analisis untuk menemukan akar penyebab masalah dan membuat solusi dari permasalahan yang ada. Penerapan *control chart* di PT Sipatex Putri Lestari menandakan bahwa hasil pengujian cacat kain satin velvet dinyatakan telah terkendali, dikarenakan tidak ada *sample* yang berada di luar batas pengendali atas (BKA) maupun batas pengendali bawah (BKB).

Kata Kunci : *Greige*, Kain, Mutu, Tekstil, QDSC